

Tindakan PBB dalam mengatasi proliferasi senjata kecil dan ringan di Liberia, Sierra Leone dan Cote d'Ivoire tahun 2000-2005

Yudhi Indrajati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=129035&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini merupakan pembahasan mengenai tindakan PBB dalam mengatasi proliferasi peredaran senjata kecil dan ringan di negara Liberia, Sierra Leone dan Cote d'Ivoire pada tahun 2000-2005. Isu senjata kecil dan ringan mulai menjadi perhatian dunia internasional pasca Perang Dingin. Senjata-senjata tersebut sudah menimbulkan krisis kemanusiaan karena sering digunakan di dalam konflik maupun tindakan kriminal di berbagai negara di dunia ini. Pada daerah konflik, senjata kecil dan ringan digunakan untuk mencapai tujuan politik pihak-pihak yang bertikai. Senjata ini juga digunakan oleh mereka untuk melakukan aksi kriminal yang dapat merugikan orang banyak.

Begitu pula yang terjadi di benua Afrika. Di benua ini banyak konflik seperti pemberontakan, konflik etnis, konflik agama dan lain sebagainya. Ada tiga negara di benua Afrika bagian barat yang dapat diteliti proliferasi senjata kecil dan ringannya. Negara tersebut adalah Liberia, Sierra Leone dan Cote d'Ivoire.

Negara Liberia, Sierra Leone dan Cote d'Ivoire juga terkena dampak dari proliferasi senjata kecil dan ringan, ini dapat dilihat dari semakin berlarutnya konflik serta memperpanjang pertikaian yang telah ada. Senjata yang beredar secara luas di ketiga negara ini digunakan oleh pihak-pihak yang bertikai untuk saling menyerang satu dengan yang lain. Dampaknya adalah jatuhnya korban sipil dalam jumlah yang sangat besar. Selain itu juga menimbulkan berbagai masalah, seperti meningkatnya kemiskinan dan pengangguran, meningkatnya jumlah pengungsi, meningkatnya wabah penyakit dan kelaparan dan lain sebagainya.

Karena tidak dapat diatasi secara baik oleh Pemerintahnya masing-masing, sehingga PBB sebagai badan organisasi internasional mempunyai tanggung jawab moral untuk ikut campur dalam menangani isu tersebut. Di negara Liberia dan Sierra Leone, PBB dapat mengatasi proliferasi senjata kecil dan ringan dengan baik tetapi tidak di Cote d'Ivoire.

<hr>

This Thesis discuss about UN action against small arms and light weapons proliferation in Liberia, Sierra Leone and Cote d'Ivoire between 2000 to 2005. Small arms and light weapons issues concerned were in post cold war. Those weapons most widely used in conflict and criminality in all over the world. In conflict area, small arms and light weapons used for political purposes. This weapon also used for criminal action whose damaging many people.

In Africa these cases also cause serious problems. This continent has many conflicts such as rebel, ethnic conflict, religious conflict, and others. There are three countries in West Africa that can be examined dealing with the small arms and light weapons proliferation. These countries are Liberia, Sierra Leone and Cote d'Ivoire.

In Liberia, Sierra Leone and Cote d'Ivoire severely got an impact due to this issues. The weapons that spread out all over those countries, most probably use for war. So many people who died caused by this weapon. And so many problems caused by this weapon as well, such as poverty, un employee, refugees, disease, starving, and others.

The government of those countries unable to cope the illegal weapons, therefore the UN take over those issues. In Liberia and Sierra Leone the problem can be overcome by UN, but cannot in Cote d'Ivoire.